

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul METODE *KERYGMA* DALAM DOKUMEN *CHRISTUS VIVIT* BAGI PENDAMPINGAN ORANG MUDA KATOLIK DI PAROKI ST. YUSUP BINTARAN. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap metode *kerygma* yang kurang bervariasi dalam pendampingan kaum muda. Penulis melihat bahwa orang muda memiliki kreativitas yang tinggi namun kurang mendapat perhatian atau pendampingan yang mampu menyentuh hati terdalam kaum muda. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi dengan harapan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para katekis dalam menyelenggarakan pendampingan yang menarik atau kontekstual dengan situasi kaum muda zaman ini. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskripsi analitis. Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana kaum muda mendiskripsikan metode *kerygma*? Dan bagaimana metode *kerygma* dalam *Christus Vivit* berdaya guna bagi pendampingan kaum muda? Penulis melakukan wawancara semiterstruktur kepada 5 kaum muda sebagai informan dan sebagai triangulasi terdiri dari 2 Imam dan 4 orang seksi pewartaan untuk mengkaji masalah dan memperoleh data yang akurat. Penulis juga melakukan observasi dan studi dokumen terhadap pendampingan kaum muda di paroki Santo Yusup Bintaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *kerygma* di paroki Bintaran telah dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman namun belum semua katekis menerapkan metode *kerygma* yang menarik bagi kaum muda. Kaum muda berharap agar para katekis bersedia menjadi teman perjalanan, yang mampu mendorong kaum muda dengan metode *kerygma* menurut gaya orang muda, selalu melakukan pembaharuan terhadap metode pewartaan dan memberi wadah bagi kaum muda untuk dapat mengekspresikan diri mereka. Media sosial menjadi wadah yang paling digemari oleh kaum muda namun bagi para katekis senior, hal ini menjadi tantangan karena kurang memahami penggunaan media sosial sebagai wadah dalam pewartaan. Penulis mengusulkan metode *kerygma* yang telah dipaparkan oleh Paus Fransiskus bersama para uskup dalam sinode yang dituangkan melalui dokumen *Christus Vivit* bab VII mengenai reksa pastoral kaum muda.

Kata kunci: Metode *kerygma*, Media sosial, Orang Muda Katolik, Katekis.

## ABSTRACT

*This thesis is entitled KERYGMA METHOD IN THE DOCUMENT CHRISTUS VIVIT FOR THE ASSISTANCE OF CATHOLIC YOUNG PEOPLE IN ST. JOSEPH BINTARAN PARISH. This title was chosen based on the author concern about the lack of variety of kerygma methods in mentoring young people. The author sees that young people have high creativity but lack the attention or assistance that can touch the deepest hearts of young people. Therefore, the writer wrote this thesis hoping that it could contribute ideas for catechists in providing engaging or contextual assistance to the situation of young people today. This qualitative research uses the descriptive-analytical method. The main problem in this thesis is how young people describe the kerygma method? Furthermore, how is the kerygma method in Christus Vivit effective in assisting young people? The author conducted semi-structured interviews with five young people as informants and triangulation of two priests and four people from the reporting section to examine the problem and obtain accurate data. The author also conducted observations and document studies on the assistance of young people in the parish of St. Joseph Bintaran. The results showed that the Bintaran parish had developed the kerygma method according to the times, but not all catechists applied the kerygma method that appealed to young people. Young people hope that catechists are willing to become travel companions who can encourage young people with the kerygma method according to the style of young people, constantly renewing the method of preaching and providing a platform for young people to be able to express themselves. Social media is the most popular medium for young people, but for senior catechists, this is a challenge because they do not understand the use of social media as a medium for preaching. The author proposes the kerygma method described by Pope Francis with the bishops in the synod as outlined in the Christus Vivit document chapter VII on the pastoral care of young people.*

*Keywords:* Kerygma method, Social media, Catholic youth, Catechists.